

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LIFE STYLE*, *FINANCIAL  
ATTITUDE* DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL  
MANAGEMENT BEHAVIOR***

**Emilia Lailatul Maghfiroh<sup>1</sup>, Jajok Dwiridotjahjono**  
Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
UPN “Veteran” Jawa Timur  
Email : [emiliamaghfiroh88@gmail.com](mailto:emiliamaghfiroh88@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh signifikan literasi keuangan, *life style*, *financial attitude*, dan *self-control* terhadap *financial management behavior*. Populasi yang digunakan yaitu seluruh masyarakat Kota Surabaya yang pernah menggunakan Shopee Paylater. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan *puspositive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *financial management behavior* pengguna *buy now pay later* secara signifikan dipengaruhi literasi keuangan, *life style*, *financial attitude*, dan *self-control*. Sedangkan secara parsial penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak memengaruhi variabel *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later*. Hal ini dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel literasi keuangan yaitu 0,927 dimana jumlah tersebut lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,985. Nilai signifikansi variabel literasi keuangan memiliki nilai lebih besar sebesar 0,356 dari 0,05. Variabel *life style* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior* karena nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *life style* yaitu 2,719 dimana jumlah tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,985. Nilai signifikansi variabel *life style* memiliki nilai lebih kecil sebesar 0,008 dari 0,05. Variabel *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* karena nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *financial attitude* yaitu 2,502 dimana jumlah tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,985. Nilai signifikansi variabel *financial attitude* memiliki nilai lebih besar sebesar 0,014 dari 0,05. Variabel *self-control* secara parsial berpengaruh terhadap *financial management behavior* karena nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *self-control* yaitu 2,824 dimana jumlah tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,985. Nilai signifikansi variabel *self-control* memiliki nilai lebih kecil sebesar 0,006 dari 0,05.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, *life style*, *financial attitude*, *self-control*, *financial management behavior*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the significant effect of financial literacy, life style, financial attitude, and self-control to financial management behavior. The population used is all the people of Surabaya City who have used Shopee Paylater. The sampling technique uses a non-probability sampling method with purposive sampling. the sample in this study amounted to 100 respondents. Collecting data in this study using a questionnaire. The analysis technique used is multiple linier regression analysis. The results of this study*

*influence that simultaneously the financial management behavior of buy now pay later users is significantly influenced by financial literacy, life style, financial attitude and self-control. Meanwhile partially, this study shows that the financial literacy variable doesn't affect the financial management behavior variable of users of the buy now pay later service. This is because the value of the financial literacy variable is 0,927, which is smaller than the value of 1,985. The significance value of the financial literacy variable has a greater value of 0,356 than 0,05. The life style variable is 2,719, which is greater than the table value of 1,985. The significant value of the life style variable has a smaller value of 0,008 than 0,05. The financial attitude variable has an affect on financial management behavior because the value on the financial attitude variable is 2,502, which is greater than the table value of 1,985. The significant value of the financial attitude variable has a greater value of 0,014 than 0,05. The self-control variable partially influences financial management behavior because the value on the self-control variable is 2,824, which is greater than the table value of 1,985. The significance value of the self-control variable has a smaller value of 0,006 than 0,05.*

**Keywords:** *Financial literacy, life style, financial attitude, self-control, financial management behavior*

#### A. LATAR BELAKANG

Menurut The National Digital Research Centre (NDRC), *Financial technology* diartikan sebagai suatu inovasi yang berasal dari sector finansial. *Fintech* merupakan salah satu jenis perusahaan di industri jasa keuangan yang mengintegrasikan teknologi (Setiyono et al., 2021). Ini juga dapat diartikan sebagai segmen di dunia *stratup* yang membantu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek layanan keuangan. Jadi, dari metode pembayaran, transfer, pinjaman, pengumpulan dana, hingga pengelolaan asset dapat dilakukan dengan cepat berkat penggunaan teknologi modern.

Dengan hadirnya *fintech*, akan memberikan kemudahan dan keamanan dalam transaksi finansial. Bahkan proses transaksi dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, hanya diperlukan perangkat elektronik untuk mengakses segala transaksi keuangan. Menurut Bank Indonesia, ruang lingkup adanya *financial technology* diklasifikasikan dalam lima kategori, yang diatur dalam

Pasal 3 ayat 1 yaitu: *digital payment* (otorisasi, kliring, penyelesaian akhir, dan pelaksanaan pembayaran); *market support*; manajemen investasi (*investment management*) dan manajemen risiko (*risk management*); pinjaman (*lending*), pembiayaan (*funding*), penyediaan modal (*capital raising*); serta *other financial service*.

*Online lending* semakin berkembang hingga ke dalam sector belanja online melalui *marketplace*. Dengan adanya skema pembayaran tersebut, maka masyarakat akan semakin dimudahkan dalam proses transaksi belanja di *marketplace*. Istilah dari metode pembayaran ini adalah *Buy Now, Pay Later* dimana menjadi salah satu *platform* yang tumbuh di tengah ekosistem digital di Indonesia. *Paylater* merupakan metode pinjaman online yang dilakukan tanpa adanya *credit card* dan konsumen akan membayarkannya dengan mengangsur sampai waktu pembayaran yang telah ditentukan (Fajrussalam et al., 2022).

Jumlah metode pembayaran digital yang digunakan dalam *e-commerce* terus

bertambah. Begitu juga dengan konsumen yang memilih untuk bertransaksi menggunakan *paylater*. Berdasarkan hasil riset dari Katadata Insight Center dan Kredivo 2022 metode pembayaran paling diminati adalah *e-wallet*. Namun, metode pembayaran *paylater* juga terus mengalami peningkatan yang positif. *Paylater* tumbuh sekitar 45% dalam satu tahun terakhir, dari 300 pengguna *e-commerce* yang disurvei, sebanyak 55% menggunakan *paylater* sebagai opsi pembayaran (Amalia, 2022). Melalui integrasi dengan *paylater* beberapa aplikasi ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Traveloka meningkat hingga 10 kali pengguna, gojek juga mengalami peningkatan 14 kali pengguna, serta shopee yang mengalami peningkatan sangat signifikan yaitu mencapai 1,27 juta pengguna dengan jumlah dana pinjaman mencapai sekitar Rp1,5 triliun (Sari & Anam, 2021).

Hasil riset yang dilakukan oleh Dailysocial 2021 adalah bahwa layanan *paylater* yang paling sering digunakan adalah Shopee Paylater dengan presentase sebesar 78,4%. Kemudian di posisi kedua ada GoPayLater sebesar 33,8% dan Kredivo di posisi ketiga sebesar 23,20%. Hal ini mengindikasikan bahwa konsumen lebih memilih untuk mendapatkan layanan *paylater* di aplikasi Shopee. Shopee telah meluncurkan sistem pembayaran kartu kredit digital baru bernama Shopee Paylater atau biasa disingkat dengan SPayLater. Fitur ini diluncurkan pada tahun 2019 sebagai inovasi dalam metode pembayaran terbaru di aplikasi Shopee. SPayLater menyediakan layanan kepada pelanggan yang sudah memenuhi kriteria dapat melakukan *checkout* produk melalui pembayaran yang diangsur dengan periode pembayaran yang dipilih (Putri & Andarini, 2022).

Jika merujuk pada pemberitaan, konsep bisnis *fintech paylater* ini enggan menggunakan kata utang untuk menghilangkan kesan buruk. Dalam pengembangan fitur ini, banyak pihak yang ikut terlibat salah satunya perbankan, fitur *paylater* dapat menambah pilihan pembayaran yang menguntungkan bagi pengguna. Apalagi proses pendaftarannya sangat singkat dan kilat. Selain itu, penggunaannya juga sangat mudah dan praktis, bahkan konsumen dapat menggunakannya kapan saja dan dimana saja (Prastiwi & Fitria, 2021). Namun hal ini akan berdampak negative pada perubahan pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*).

*Financial management behaviour* adalah perencanaan keuangan berupa perolehan dana (*finding of funds*) dan bagaimana pengeluaran dana (Wardani et al., 2022). Perilaku pengelolaan keuangan memiliki dampak besar pada masa depan individu serta alternative untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan. Tapi terkadang terdapat kegiatan membeli produk yang tidak direncanakan dan dilaksanakan berkali-kali. Individu dengan level *financial management behaviour* tinggi akan berpikir kembali saat akan memutuskan untuk melakukan pembelian barang atau jasa yang dibutuhkan. Terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan *financial management behaviour* seseorang, salah satunya adalah *self-control* (Hikmah et al., 2020).

Kontrol diri (*self-control*) merupakan variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk mengubah perilaku, kemampuan individu untuk mengelola informasi dan memilih tindakan yang diyakini (Duri, 2021). *Self-control* menggambarkan keputusan individu melalui penilaian kognitif untuk

mneyatakan perilaku yang terstruktur untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang sudah ditargetkan. *Self-control* ini diperlukan agar suatu individu dapat mengendalikan dirinya serta menentukan sikap keuangan yang tepat agar tidak mudah melakukan pembelian yang berlebihan.

Menurut (Aditya & Azmansyah, 2021). *financial attitude* menjadi salah satu indicator keberhasilan atau kegagalan pengelolaan keuangan, sehingga mereka memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. *Financial attitude* diartikan sebagai keadaan dimana pikiran, pendapat serta penilaian individu tentang keuangan (Tampubolon & Rahmadani, 2022). Saat ini sedang marak trend berbelanja online melalui platform *marketplace*, masyarakat Indonesia cenderung lebih suka berbelanja online karena kemudahan untuk mengaksesnya. Berdasarkan riset kolaborasi Katadata Insight Center (KIC) dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) 2022 diperoleh hasil bahwa sebanyak 37,9% masyarakat melakukan kegiatan belanja online setiap beberapa bulan sekali. *Financial attitude* dapat membantu membentuk perilaku dan sikap dalam penganggaran keuangan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan keuangan.

*Lifestyle* disebut sebagai sikap personal yang mengacu pada bagaimana suatu individu menjalani hidup mereka, mengelola uang mereka dan mengoptimalkan waktu dan kesempatan yang dimiliki, serta bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Menurut (Asisi & Purwantoro, 2020) *lifestyle* diartikan sebagai sebuah pola kehidupan seseorang

yang diekspresikan dalam tindakan, minat dan pendapat, secara umum gaya hidup (*lifestyle*) seseorang dapat dilihat dari aktivitasnya sehari-hari, apa yang dipikirkan dilingkungan sekitarnya, seberapa jauh kepedulian tentang hal tersebut serta apa yang dipikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. *Lifestyle* (gaya hidup) yang tinggi dan kurangnya pengetahuan literasi keuangan menyebabkan perilaku konsumtif (Pohan et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh secara parsial maupun simultan antara literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan serta pengendalian diri terkait perilaku keuangan dengan dukungan teori yang relevan. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat kota Surabaya yang menggunakan aplikasi Shopee. Adapun rumusan masalah:

1. Apakah literasi keuangan, lifestyle, financial attitude, dan self-control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial management behaviour pengguna layanan buy now pay later?
2. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap financial management behaviour pengguna layanan buy now pay later?
3. Apakah lifestyle secara parsial berpengaruh signifikan terhadap financial management behaviour pengguna layanan buy now pay later?
4. Apakah financial attitude secara parsial berpengaruh signifikan terhadap financial management behaviour pengguna layanan buy now pay later?
5. Apakah self-control secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

financial management behaviour pengguna layanan buy now pay later?

## LANDASAN TEORI

### 1. Perilaku konsumen

Lestari & Aslami (2022) mendefinisikan perilaku konsumen sebagai studi tentang proses untuk pengambilan keputusan pada individu, kelompok maupun masyarakat luas untuk tetap atau tidak menggunakan suatu produk atau jasa. Sedangkan American Marketing Association mendefinisikan perilaku konsumen merupakan studi tentang bagaimana konsumen memilih, membeli, menggunakan barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan serta keinginan mereka.

### 2. *Financial Technology*

*Financial technology* merupakan penggunaan teknologi dalam bidang finansial (Raharjo dkk, 2022). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Technology* atau biasa disingkat dengan *fintech* merupakan sebuah inovasi dalam industri keuangan dengan cara memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk *fintech* biasanya suatu sistem yang telah dibangun untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang lebih spesifik.

### 3. *Buy Now Pay Later*

Salah satu produk layanan yang dihasilkan dari adanya *financial technology* adalah layanan *buy now pay later* (BNPL). *Buy now pay later* merupakan fasilitas

keuangan yang menggunakan metode pembayaran dengan cicilan tanpa menggunakan kartu kredit (Prastiwi & Fitria, 2021).

*Buy now pay later* juga diartikan sebagai jenis pembiayaan jangka pendek yang memungkinkan konsumen melakukan pembelian terlebih dahulu kemudian akan membayarkannya di masa mendatang dengan ditambah bunga (Lake, Miller & Perez, 2022). Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *buy now pay later* merupakan istilah dalam transaksi keuangan barang atau jasa. Institusi penyedia layanan ini akan memberikan dana talangan untuk melakukan pembayaran transaksi barang atau jasa yang dipilih oleh peminjam. Setelah itu peminjam harus membayarkannya dalam periode yang sudah ditentukan.

### 4. *Financial Management Behavior*

*Financial management behavior* ini berhubungan dengan tanggung jawab pengelolaan finansial suatu individu. *Financial management behavior* adalah teori ilmu keuangan yang berisi penjelasan tentang model pengambilan keputusan yang rasional dan teratur mengenai pengelolaan dan perilaku keuangan seseorang dalam manajemen keuangan dimana ada pencarian dan pengarsipan dana untuk sehari-hari juga ketika merencanakan, mengaudit, menganggarkan, dan mengelola keuangan suatu individu (Sampoerna & Asandimitra, 2021).

### 5. Literasi Keuangan

Menurut (Ismanto dkk, 2019) literasi keuangan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan serta keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya baik itu pribadi maupun usaha. Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan seorang individu dalam membaca, menganalisis, manajemen dan juga mengkomunikasikan kondisi keuangan yang dimiliki sehingga dapat berpengaruh pada kesejahteraan hidup suatu individu (Kristanti & Rinofah, 2021). Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berpendapat bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan, keyakinan serta keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan juga perilaku guna memaksimalkan kualitas pengambilan keputusan serta manajemen keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

#### 6. *Life Style*

*Life style* menurut (Pulungan & Febriaty, 2018) diartikan sebagai pola hidup seorang individu yang ditunjukkan melalui kegiatan, minat serta kebiasaannya dalam mengeluarkan uang dan bagaimana manajemen waktunya. Sedangkan (Gunawan, Pirari, Sari, 2020) menyatakan bahwa *life style* merupakan suatu cara yang dipilih seorang individu dalam menjalani hidup yang berkaitan dengan aktivitas,

minat, sikap, konsumsi dan harapan. *Life style* ini mengacu pada pola konsumsi yang mencerminkan pilihan suatu individu berkaitan dengan banyak hal dan bagaimana individu tersebut menghabiskan uangnya (Rahma, Bukhari & Prasetyo, 2022).

### B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh masyarakat kota Surabaya yang menggunakan Shopee Paylater tahun 2022. Dengan menggunakan rumus *Lemeshow* didapatkan hasil jumlah sampel yang digunakan sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Adapun sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan pedoman untuk memperkirakan peluang setiap responden dalam populasi (Saragih dkk, 2021). Sedangkan teknik *purposive sampling* merupakan prosedur penetapan sampel dengan menentukan target dari elemen populasi yang dianggap paling cocok untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian (Saragih, 2021).

## C. HASIL DAN ANALISIS

### 1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indicator	r hitung	Sig	r tabel (0,05)	Keterangan
----------	-----------	----------	-----	----------------	------------

Literasi Keuangan	X <sub>1.1</sub>	0,860	0,000	0,195	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,862	0,000	0,195	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,862	0,000	0,195	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,825	0,000	0,195	Valid
Life Style	X <sub>2.1</sub>	0,865	0,000	0,195	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,845	0,000	0,195	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,910	0,000	0,195	Valid
Financial Attitude	X <sub>3.1</sub>	0,835	0,000	0,195	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,853	0,000	0,195	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,762	0,000	0,195	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,823	0,000	0,195	Valid
Self-Control	X <sub>4.1</sub>	0,894	0,000	0,195	Valid
	X <sub>4.2</sub>	0,847	0,000	0,195	Valid
	X <sub>4.3</sub>	0,832	0,000	0,195	Valid
Financial Management Behavior	Y <sub>1.1</sub>	0,798	0,000	0,195	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,830	0,000	0,195	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0,756	0,000	0,195	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0,792	0,000	0,195	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada table 1. diatas menunjukkan bahwa semua indicator memiliki koefisien korelasi atau r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,195. Hal ini mengindikasikan bahwa semua indicator dalam penelitian ini dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach h's Alpha Hitung	Cronbach h's Alpha Minimum	Keterang an
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,873	0,6	Reliabel
Life Style (X <sub>2</sub> )	0,845	0,6	Reliabel
Financial Attitude (X <sub>3</sub> )	0,835	0,6	Reliabel
Self- Control (X <sub>4</sub> )	0,817	0,6	Reliabel
Financial Managem ent Behavior (Y)	0,804	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 2. diatas bahwa hasil uji reliabilitas pada semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha hitung

> 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indicator dari masing-masing variabel dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

## 3. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30565092
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.076
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah disajikan pada tabel 3. dapat disimpulkan bahwa semua data telah terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi

sebesar 0,124 yang berarti lebih besar dari 0,05. Tabel 4. Hasil

#### 4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleranc e	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,302	3,314	Tidak terjadi multikolinieritas
Life Style	0,274	3,644	Tidak terjadi multikolinieritas
Financial Attitude	0,200	4,995	Tidak terjadi multikolinieritas
Self-Control	0,302	3,308	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas yang telah disajikan pada tabel 4. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel. Hal ini dapat dilihat bahwa tidak ada data dalam variabel bebas yang memiliki nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan	0,291	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Life Style	0,439	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Financial Attitude	0,472	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Self-Control	0,231	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang telah disajikan pada tabel 5. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antar variabel. Hal

ini dapat dilihat bahwa tidak ada data dalam variabel bebas yang memiliki nilai signifikansi > 0,05.

#### 6. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dL	dU	4-dL	4-dU
1,999	1,5922	1,7582	2,4078	2,2418

Kebenaran uji autokorelasi dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai dari d-hitung dengan d-teoritis dalam tabel statistik Durbin=Watson pada signifikansi 5% dan n=100 serta jumlah dari variabel bebas ada 4, maka di dapat dL atau batas bawah dalam penelitian ini sebesar 1,5992 dan dU atau batas atas sebesar 1,7582. Berdasarkan hasil pengujian yang telah disajikan pada tabel 4.16 maka dapat disimpulkan bahwa  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,7582 < 1,999 < 2,2418$ ) sehingga tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini dan keputusan diterima.

#### 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.603	.223		2.696	.008
	Literasi Keuangan	.083	.089	.089	.927	.356
	Life Style	.216	.080	.275	2.719	.008
	Financial Attitude	.288	.115	.296	2.502	.014
	Self-Control	.267	.095	.272	2.824	.006

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 0,603 + 0,083X_1 + 0,216X_2 + 0,288X_3 + 0,267X_4$$

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,603 yang artinya apabila literasi keuangan, *life style*, *financial attitude*, dan *self-control* sebagai variabel bebas di asumsikan konstan atau bernilai 0 maka *financial management behavior* sebagai variabel terikat nilainya adalah 0,603.
2. Variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,083 yang artinya apabila literasi keuangan mengalami kenaikan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *financial management behavior* mengalami peningkatan sebesar 0,083. Persamaan tersebut memberikan gambaran jika literasi keuangan mengalami peningkatan maka akan meningkatkan *financial management behavior* pada pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya.
3. Variabel *life style* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,216 yang artinya apabila *life style* mengalami kenaikan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *financial management behavior* mengalami peningkatan sebesar 0,216. Persamaan tersebut memberikan gambaran jika *life style* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan *financial management behavior* pada pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya.
4. Variabel *financial attitude* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,288 yang

artinya apabila *financial attitude* mengalami kenaikan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *financial management behavior* mengalami peningkatan sebesar 0,288. Persamaan tersebut memberikan gambaran jika *financial attitude* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan *financial management behavior* pada pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya.

5. Variabel *self-control* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,267 yang artinya apabila *self-control* mengalami kenaikan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *financial management behavior* mengalami peningkatan sebesar 0,267. Persamaan tersebut memberikan gambaran jika *self-control* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan *financial management behavior* pada pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya.

### 8. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.734	.723	.31202

a. Predictors: (Constant), Self Control, Life Style, Literasi Keuangan, Financial Attitude

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* sebesar 0,723. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), *life style* ( $X_2$ ), *financial attitude* ( $X_3$ ), dan *self control* ( $X_4$ ) terhadap *financial management behavior* ( $Y$ ) sebesar 72,3% sedangkan 27,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang sedang diteliti. Nilai dari *Standar Error of the Estimate* (SEE) adalah 0,31202

yang dimana semakin kecil nilai dari SEE maka variabel terikat akan semakin tepat diprediksi oleh model regresi dalam penelitian ini.

### 9. Uji T

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.603	.223		2.696	.008
	Literasi Keuangan	.083	.089	.089	.927	.356
	Life Style	.216	.080	.275	2.719	.008
	Financial Attitude	.288	.115	.296	2.502	.014
	Self-Control	.267	.095	.272	2.824	.006

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

a) Literasi keuangan ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pengguna layanan *buy now pay later*.

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 4.20 diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel literasi keuangan yaitu 0,927 dimana jumlah tersebut lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,985. Nilai signifikansi variabel literasi keuangan memiliki nilai lebih besar sebesar 0,356 dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan literasi keuangan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pengguna layanan *buy now pay later* pada hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

b) *Life style* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pengguna layanan *buy now pay later*.

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 4.20 diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *life style* yaitu 2,719 dimana jumlah tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,985. Nilai signifikansi variabel *life style* memiliki nilai lebih kecil sebesar 0,008 dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan *life style* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pengguna layanan *buy now pay later* pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

c) *Financial attitude* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pengguna layanan *buy now pay later*.

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 4.20 diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *financial attitude* yaitu 2,502 dimana jumlah tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,985. Nilai signifikansi variabel *financial attitude* memiliki nilai lebih besar sebesar 0,014 dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan *financial attitude* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pengguna layanan *buy now pay later* pada hipotesis keempat dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

d) *Self-control* ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pengguna layanan *buy now pay later*.

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 4.20 diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *self-control* yaitu 2,824 dimana jumlah tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,985. Nilai signifikansi variabel *self-control* memiliki nilai lebih kecil sebesar 0,006 dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan *self-control* ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*

(Y) pengguna layanan *buy now pay later* pada hipotesis kelima dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

## 10. Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.511	4	6.378	65.510	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9.249	95	.097		
	Total	34.760	99			
a. Dependent Variable: Financial Management Behavior						
b. Predictors: (Constant), Self-Control, Life Style, Literasi Keuangan, Financial Attitude						

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 10. diatas bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu 65,510 dimana jumlah tersebut lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 2,311. Nilai signifikansi memiliki nilai lebih kecil sebesar 0,000 dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan literasi keuangan ( $X_1$ ), *life style* ( $X_2$ ), *financial attitude* ( $X_3$ ), dan *self control* ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pengguna layanan *buy now pay later* pada hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

## ANALISIS

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Financial management Behavior*

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y). Hal ini

sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mustika, Yusuf dan Taruh (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo” yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik belum tentu akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula, begitupun dengan sebaliknya bahwa seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah belum tentu memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang rendah pula.

### 2. Pengaruh *Life Style* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *life style* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y). Hal ini dikarenakan mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usia 21-24 tahun. Menurut WHO seseorang dikatakan remaja apabila memiliki usia 12 hingga 24 tahun. Dimana pada usia remaja akan lebih peka terhadap trend yang sedang terjadi dan cenderung akan mengikutinya. Pada usia remaja seseorang juga cenderung lebih menyukai sesuatu yang cepat dan instan, apalagi sudah terbiasa hidup di kota besar seperti Surabaya (Hardhika & Huda, 2021). Keadaan ini dimanfaatkan oleh perusahaan pengembang solusi pembayaran *paylater* dimana dalam penelitian ini perusahaan tersebut adalah Shopee.

### 3. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel *financial attitude* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y). Artinya apabila *financial attitude* pengguna SPaylater mengalami peningkatan maka *financial management behavior* nya juga akan mengalami peningkatan. Sehingga semakin baik *financial attitude* maka akan semakin baik pula *financial management behavior* pengguna SPaylater. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Andarini (2022) dengan judul “Pengaruh *Self Control* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Layanan *Buy Now Pay Later* (Studi Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya)” hasil dari penelitiannya adalah *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

#### **4. Pengaruh *Self-Control* Terhadap *Financial Management Behavior***

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *self-control* ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pengguna layanan SPaylater. *Self-control* (kontrol diri) didefinisikan sebagai kemampuan diri untuk mengontrol dalam menggunakan uang yang dimiliki, maksudnya adalah dengan menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu supaya dapat menggunakan uang sesuai dengan rencana dan terhindar dari perilaku konsumtif (Darwati, Zulkifli & Rachbini, 2022). Artinya semakin baik pengguna SPaylater dalam melakukan kontrol diri terhadap pengeluaran yang kurang bermanfaat maka akan semakin baik pula

*financial management behavior* individu tersebut.

## **D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

1. Literasi keuangan, *life style*, *financial attitude*, dan *self-control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later*.
2. Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later*.
3. *Life style* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later*.
4. *Financial attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later*.
5. *Self-control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later*.
6. Koefisien detriminasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan sebesar  $0,723 = 72,3\%$  artinya pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), *life style* ( $X_2$ ), *financial attitude* ( $X_3$ ), dan *self-control* ( $X_4$ ) terhadap *financial management behavior* (Y) sebesar  $72,3\%$  sedangkan  $27,7\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang sedang diteliti.

### **Rekomendasi**

1. Bagi konsumen Shopee Paylater, diharapkan para konsumen Shopee Paylater lebih meningkatkan literasi keuangan agar tidak keliru dalam

mengelola keuangan pribadi. Dengan begitu konsumen akan lebih mudah untuk mengambil keputusan keuangan dengan minim risiko dibandingkan dengan tidak paham tentang keuangan sama sekali. Selain itu konsumen diharapkan dapat lebih menahan diri serta memikirkan ulang untuk melakukan pembelian agar pengeluaran dapat terkendali sehingga dapat meningkatkan *financial management behavior* yang dimiliki.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan, misalnya menerapkan metode lain seperti moderasi, mediasi atau yang lainnya. Serta peneliti selanjutnya dapat mengeksplor lebih jauh dan juga menambahkan variabel lain misalnya pengalaman keuangan, pendapatan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

## References

- Abiba, R. W., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi terhadap Penciptaan Gerakan Less Cash Society Pada Generasi Milenial di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 196–206.  
<https://doi.org/10.26740/JEKOBI.V4N1.P196-206>
- Aditya, D., & Azmansyah. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32, 116–1138.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.  
<https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/671>
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.  
<https://doi.org/10.19184/JPE.V15I2.24894>
- Darwati, J. T., Zulkifli., & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN di Kota Depok). *Jurnal PERKUSI (Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia)*, 2(1), 8-22.
- DURI, R. (2021). PERBEDAAN KONTROL DIRI (SELF CONTROL) SISWA DITINJAU DARI PERLAKUAN ORANG TUA (OTORITER). *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(2), 70.  
<https://doi.org/10.22373/taujih.v4i2.11758>
- Fajrussalam, H., Ihsanudin, I., Luthfi, T., Sallsabila, I., & Sari, R. P. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Paylater Dalam Online Shopping. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8886–8893.  
<https://doi.org/10.29040/JIEI.V7I1.1458>
- Felantika, E. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behaviour Pada Mahasiswa di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 489-501
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23-35
- Hamdan, H. (2018). INDUSTRI 4.0: PENGARUH REVOLUSI INDUSTRI PADA KEWIRAUSAHAAN DEMI KEMANDIRIAN EKONOMI. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 3(2), 1–8.  
<https://doi.org/10.29407/NUSAMBA.V3I2.12142>
- Hikmah, M., Worokinasih, S., & Damayanti, C. R. (2020). FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR: HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY, SELF-CONTROL, DAN COMPULSIVE BUYING. *Jurnal Administrasi Bisnis*. <https://profit.ub.ac.id>
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.

- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 60–74.  
<https://doi.org/10.19184/JEAM.V21I1.30594>
- Sari, N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39.  
<https://doi.org/10.35138/ORGANUM.V4I1.134>
- Setiyono, W. P., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). *Financial Technology* (T. Multazam & M. Wardana (eds.)). UMSIDA Press.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79.  
<https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Wardani, T., Reza, & Astuti, R. F. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Green Economy. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 138–144.  
<https://doi.org/10.23887/EKUITAS.V10I1.47190>

